

ABSTRACT

Annifah, Binti Nurul. Registered Number Student. 3213103008. 2010. *Spelling Errors in writing made by the first graders in SMPN 1 BOYOLANGU in the academic year 2015/2016*. Thesis. English Education Program. State Islamic Institut (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. Arina Shofiya, M. Pd.

Keywords: spelling errors, writing descriptive text, surface strategy taxonomy

The factor in the writing that can not be ignored is the spelling of the word. Misspelling can change the meaning of a word or may be the reader can not catch the meaning of the writing. Moreover the word in English. Like in the word 'quite' means *sejati* and 'quiet' means *diam/ tenang* errors in placement a letter 'e' caused the meaning changed. Another example in the word 'sweet' means *manis* with 'sweat' means *keringat*. Error in spell the letter 'a' become 'e' will be changed the meaning. Actually, misspelled words/ spelling errors is not the big crime in writing. Maybe the students in a hurry when they write down the word, so they make spelling error that can be called as 'slip of the pen'. But, teachers can be suspicious that the students really do not know the correct spelling. It fearfully will be a habit in the future. So, it needs a research that describes what the spelling errors are made by the students in writing, especially in descriptive text.

The formulation of research problem were: 1) What are spelling errors type in writing made by the first graders in SMP N 1 BOYOLANGU in the academic year 2015/2016? 2) How many frequency of each errors type in writing made by the first graders in SMP N 1 BOYOLANGU in the academic year 2015/2016?.

The purpose of this research were to: 1) know what spelling errors type in writing are made by the first graders in SMP N 1 BOYOLANGU in the academic year 2015/2016 2) frequency of each errors type in writing made by the first graders in SMP N 1 BOYOLANGU in the academic year 2015/2016 .

Research method: 1) the research design in this study was survey design with quantitative approach, 2) the population of this research was the whole words in writing text produced by the first graders in SMP N 1 BOYOLANGU in the academic year 2015/2016, 3) the sample was the whole words in writing text produced by one of the class in the first graders in SMP N 1 BOYOLANGU in the academic year 2015/2016, 4) the research instrument was document, 5) the data analysis was using error analysis.

Researcher find that from the whole words in writing text produced by one of the class in the first graders in SMP N 1 BOYOLANGU in the academic year 2015/2016 is 48 spelling errors. The types of error that students make are omission, addition, and misordering. Omission placed the first sequence the often error happened with 34 errors or percentage

70,83%, followed by addition with 13 errors or percentage 27,08%, and misordering with 1 error or percentage 2,08%.

Findings from this research show that it is not related with the theory. The findings show there are three types of spelling errors these are omission, addition, and misordering. Error type of misformation does not relevant to be applied in spelling errors since the definition of misformation error is the use of the wrong form of the morpheme or structure. In this research, errors happened because of two factors, there are interlingual error and slip of the pen.

ABSTRAK

Annifah, Binti Nurul. NIM. 3213103008. 2010. *Spelling Errors in writing made by the first graders in SMPN 1 BOYOLANGU in the academic year 2015/2016*. Skripsi. TBI. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr. Arina Shofiya, M. Pd.

Kata kunci: spelling errors, writing descriptive text, surface strategy taxonomy

Faktor yang tidak dapat dipandang sebelah mata dalam menulis adalah tentang penulisan ejaan yang baik dan benar. Kesalahan mengeja suatu kata dalam suatu tulisan akan dapat mengubah makna dari kata tersebut dan pembaca tidak dapat menangkap makna apa yang dimaksud dalam tulisan tersebut. Apalagi dalam menulis tulisan berbahasa Inggris. Seperti pada contoh kata '*quite*' yang berarti sungguh dan kata '*quiet*' yang berarti diam/tenang. Kesalahan penempatan huruf 'e' pada kata tersebut akan merubah arti katanya. Contoh yang lain yaitu pada kata '*sweet*' yang berarti manis, dengan kata '*sweat*' yang berarti keringat. Kesalahan mengeja huruf 'a' dengan huruf 'e' akan merubah arti kata tersebut. Sebenarnya, kesalahan dalam mengeja tulisan berbahasa Inggris, memang bukanlah suatu dosa besar. Bisa jadi siswa menuliskannya karena terburu-buru sehingga terjadi kesalahan eja yang biasa kita sebut '*slip of the pen*'. Namun, kita boleh curiga bisa jadi siswa memang benar-benar tidak tahu ejaan yang benar dari kata tersebut. Ini dikhawatirkan akan menjadi kebiasaan mereka di kemudian hari. Untuk itu perlu ada suatu penelitian yang mendeskripsikan apa saja kesalahan eja yang dilakukan oleh siswa dalam menulis teks deskriptif berbahasa Inggris.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Apa saja jenis kesalahan eja yang dilakukan siswa pada penulisan teks deskriptif berbahasa Inggris pada siswa kelas 1 di SMP N 1 BOYOLANGU pada tahun ajaran 2015/2016? 2) Berapa jumlah masing-masing jenis kesalahan eja yang dilakukan siswa pada penulisan teks deskriptif berbahasa Inggris pada siswa kelas 1 di SMP N 1 BOYOLANGU pada tahun ajaran 2015/2016?.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui apa saja jenis kesalahan eja dalam penulisan teks deskriptif berbahasa Inggris yang dilakukan oleh siswa kelas 1 di SMP N 1 BOYOLANGU pada tahun ajaran 2015/2016, 2) jumlah masing-masing jenis kesalahan eja yang dilakukan siswa pada penulisan teks deskriptif berbahasa Inggris pada siswa kelas 1 di SMP N 1 BOYOLANGU pada tahun ajaran 2015/2016.

Metode penelitian 1) desain penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif, 2) populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kata dalam teks tulisan yang ditulis oleh siswa kelas 1 SMP N 1 BOYOLANGU pada tahun ajaran 2015/2016, 3) sampel pada penelitian ini adalah seluruh kata dalam teks tulisan yang ditulis oleh siswa di salah satu

kelas di kelas 1 SMP N 1 BOYOLANGU pada tahun ajaran 2015/2016, (4) instrumen penelitian ini adalah dokumen; (5) analisis data dalam penelitian ini menggunakan *error analysis*.

Dari seluruh kata dalam teks tulisan yang ditulis oleh siswa di salah satu kelas di kelas 1 SMP N 1 BOYOLANGU pada tahun ajaran 2015/2016 peneliti menemukan 48 kesalahan eja yang terjadi. Jenis-jenis kesalahan eja yang dilakukan oleh siswa adalah omission, addition, dan misordering. Omission menempati urutan pertama dengan total kesalahan yang dibuat sebanyak 34 kesalahan dengan presentase 70,83%, diikuti oleh addition 13 kesalahan dengan presentase 27,08%, dan misordering 1 kesalahan dengan presentase 2,08%.

Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori yang ada. Hasil temuan menunjukkan ada 3 jenis kesalahan eja yang terjadi yaitu omission, addition, dan misordering. jenis kesalahan misformation tidak sesuai jika diterapkan pada kesalahan eja karena misformation adalah kesalahan penggunaan bentuk morpheme atau struktur kalimat. Pada penelitian ini, kesalahan yang terjadi disebabkan oleh 2 faktor, yaitu faktor interlingual dan kesalahan penulisan karena kita terburu-buru menuliskannya atau 'slip of the pen'.